

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

A. Pertanyaan untuk Followers Akun Instagram @palembang_eksis

1. Apakah anda merupakan follower akun Instagram @palembang_eksis?
2. Berapa lama sudah mem-follow akun @palembang_eksis?
3. Bagaimana persepsi dan pengalaman anda selama mengikuti akun tersebut?
4. Bagaimana interaksi antara pemegang akun @palembang_eksis dengan para pengikutnya?
5. Apa harapan anda ke depannya untuk akun ini?

B. Pertanyaan untuk Admin Akun Instagram @palembang_eksis (secara singkat)

1. Siapa admin akun Instagram @palembang_eksis, dan ada berapa orang?
2. Kapan akun @palembang_eksis dibuat?
3. Kenapa bisa dipikir untuk membuat akun @palembang_eksis?
4. Apa saja yang ada di akun Instagram @palembang_eksis untuk followersnya?
5. Bagaimana interaksi antara admin dan pengikut akun @palembang_eksis?
6. Bagaimana harapan admin terhadap para pengikut akun Instagram @palembang_eksis?
7. Apa yang diharapkan admin untuk akun Instagram @palembang_eksis ke depannya?

LAMPIRAN II

Biodata Singkat Narasumber

A. Founder dan Admin Akun Instagram @palimbang_aksis

Nama : M. Reforma Meryandy, S.Kom (Tema)
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 8 Mei 1998
Profesi : Content Creator, Wirausahawan

B. Followers Akun Instagram @palimbang_aksis

1. Nama : Sadiq Ezhkatab
Username Instagram : @sadiquezhkatab
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 November 1995
Domicili : KM 9, Palembang
Profesi : Videografer
Mengikuti akun @palimbang_aksis sekitar tahun 2020. Dimotiv oleh founder akun Instagram @palimbang_aksis karena cukup sering memberikan informasi wajah akun tersebut.

2. Nama : Adhistiasik Pangestu Haniffah
Username Instagram : @pharmlyax
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 2 Maret 2001
Domicili : Idri Thamri II, Palembang
Profesi : Ransker
Mengikuti akun @palimbang_aksis sejak tahun 2017.

3. Nama : Mutia & Marlina
Username Instagram : @mutiaramarlina
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 Maret 1986
Domicili : Palembang
Profesi : MC, Event Organizer, Freelancer
Mengikuti akun @palimbang_aksis sejak tahun 2017.

4. Nama : Rosi Ramasari
Username Instagram : @ochie_syl6
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Agustus 1993
Domicili : Buikit Sangkal, Palembang
Profesi : Bidan
Mengikuti akun @palimbang_aksis sejak awal tahun 2019.

5. Nama : Agus Triadi
Username Instagram : @agus_jusuf
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 Agustus 1996
Domicili : Sako, Palembang
Profesi : Karyawan Swasta
Mengikuti akun @palimbang_aksis sejak tahun 2019.

LAMPIRAN III

Hasil Wawancara

A. Tema (*Founder dan Admin @palembangeksis*)

1. Kapan akun Instagram @palembangeksis dibuat?
Juli 2015
2. Ada berapa kru akun Instagram @palembangeksis?
Dua orang admin, dua orang tim desain, editing. (total empat kru)
3. Kenapa bisa terpikir untuk membuat akun Instagram ini?
Dulu awalnya sebelum ada @palembangeksis sudah menggunakan Instagram, dengan tujuan mencari penghasilan. Tahun 2014 sedang nge-tren Dubsmash, lalu saya repost video-video Dubsmash milik orang lain yang lucu-lucu. Dan ternyata menghasilkan, dengan adanya endorse-endorse. Lalu pada tahun 2015, akun tersebut ditawar oleh orang lain untuk dibeli, karena pengikutnya sudah mencapai 100.000. Akhirnya saya jual akun tersebut, dengan ketemu di Jakarta, mereka (calon pembeli) membayar akun dasarnya, dan lalu saya jual. Saya kembal pulang ke Palembang, baru membuat Instagram lagi dengan fokus di lokal Sumatera Selatan, terbentuklah @palembangeksis. Fokus di lokal karena kalau akun nasional, kita ingin melakukan komunikasi keteraturan klien, harus di Jakarta, ribet. Karana domisili di Palembang jadi fokus ke Sumatera Selatan. Dan ternyata angg (naik) juga buat di Sumatera Selatan. Sayangnya tidak membuat akun lain selain akun yang dijual sebelumnya, jadi mulai dari nol lagi. Berawal dari merepost foto eksistensi narre dengan latar belakang Palembang, seperti di Jembatan Ampera. Seperti akun BG Kece kalau mungkin orang banyak tahu. Semoga tak tahun 2017/2018 beralih ke informasi sampai sekarang.
4. Kenapa bisa merubah konsep dari merepost foto, beralih menjadi sumber informasi?
Karana pemintaan pasarnya sudah banyak ke informasi. Tapi tetep memberitahu wisata-wisata yang ada di Sumatera Selatan. Namun, tetep fokus ke informasi lokal. Terkadang post-nya juga mengejutkan, seperti memberitahu masyarakat. Misal ada berita viral bahwa Melydia mengelak-lakim sangat, kami beritahu latar belakang cerita sangat berasal dari mana awalnya. Contoh lainnya isu yang belum mengenai capres, kami angkat juga berita tersebut. Kami juga meng-update berita nasional, namun yang masyarakat Sumatera Selatan bisa relate mengenai berita tersebut.

5. Kenapa akun ini dinamakan Palembang Eksis, dan kenapa tidak menggantinya walaupun sudah mengganti konsep?
- Karena hanya untuk wilayah Palembang (dan sekitarnya) saja. Kalau untuk “Eksis”nya itu hanya tambahan. Karena tidak mungkin hanya memiliki nama “Palembang” saja. Kalau dulu kan, “eksis” seperti “aku pengen eksis”, begitu. Kita tidak menggantinya karena rencananya kita akan membuat akun baru yang fokus pada berita namanya. Eksis Info, tapi tetap kolaborasi dengan Palembang Eksis. Akun Palembang Eksis nifokus pada video-video wisata dan kuliner sekitaran Sumatera Selatan. Kalau Eksis Info ini (rencananya) fokus kepada berita yang tidak hanya meliputi Sumatera Selatan, tapi juga nasional.
6. Kakak-kakak jaringan saat kuliahnya ini Komputer ya, kalau lihat dari gelar nya. Dari mana bisa belajar untuk membuat berita?
- Kalau Eksis ini sebenarnya mengikuti berita yang sudah ada, seperti dari CNN, detik.com, sinarmas, kumparan, dan banyak platform berita lainnya. Kami ambil isi artikelnya lalu kami masukkan ke captionnya, terkadang kami lebih memperdalam/memperbesar lagi informasinya, setiap berita kami cari tahu dari beberapa sumber. Tapi kami tidak mencantumkan sumber yang ada. Mereka mengopost di website mereka, lalu pos lagi di Instagram. Tujuannya untuk memperluas *follower* dalam mencari berita, karena di zaman sekarang ini kan banyak masyarakat yang malas untuk membaca berita dari website yang ada. Tapi kami tetap tidak berani untuk mengambil sembarang berita, tetapi harus berita resmi. Misal ada berita *swastara* cedar dipil, kita cari tahu siapa orang ini sebenarnya, dan menulis artikel tentang mereka bahwa mereka ada penghargaan, atau sebaliknya, kita jadi positif. Sifanya otodidak, dari belajar melihat berita yang sering kita repeat, ada juga belajar dari kawan wartawan dan orang media. Palingan kami tambah caption yang kami letakkan di gambar, karena netizen Palembang ini terkadang malas membaca, jadi kami sisipkan di gambar, karena mungkin di gambar kan lebih enak untuk mereka baca.
7. Kalau informasi *swastara* ada dari kam lan, dari mana dapat beritanya? Apa terjem langsung ke lapangan?
- dari Tiktok, kita cari yang lagi FYP, lagi rumah. Kadang-kadang terjem langsung juga ke lapangan (selama bisa dijangkau). Beberapa caption juga bertujuan agar *follower* mengikutinya. (Seperti misalnya caption “Ado yang tau dat, ini dimana?” Itu bertujuan untuk *follower*nya membalas di komentar, atau berinteraksi ke sesama *follower*) dengan harapan temannya yang (mungkin) sebelumnya belum tau akun @palembang eksis, jadi tau. Ada beberapa *follower*

yang menuntun kita sew dan meminta (duta) untuk me-report agar followers kita ada opsi, "oh kalau ke Lhokseumawe bisa ke sini. Beberapa tempat tidak bisa kamikunjungi secara langsung, jadi hanya taudari video saja. Kalaupost-an mengenai wisata itu tidak endorse, memang kita yang ingin memajukan wisatanya saja. Dengan harapan wisata di Sumatera Selatan bisa hidup, tidak perlu pergi jauh ke Bali, Bandung. Di Pagaralam juga banyak tempat bagus.

3. Apa mi *newplate* (tampilan posting-an) tetapnya untuk setiap posting-an yang ada? Walaupun berita tersebut dari *followers*?
iya, sekarang sudah benar-benar fokus di *newplate* sih, benar-benar kita nyaman. Biasa ada ciri khas, tidak sekedar hanya report posting dengan berantakan. Sekarang juga sudah ada tim design jadi wajib pakai *newplate*.
9. Terkadang ada posting-an yang berisi quote atau dia-kata buru, misalnya dibuat sendiri atau bagaimana?
Video *footage* (sebagai *content*) kita rekam sendiri saat lagi di luar. Kalau kata-katunya terkadang dapat dari *explore*, terkadang buat sendiri. Tempat namai yang lucu atau melihat.
10. Kalau ada post-an hubungan dalam bernikah video, bisa aja dapat videonya dari mana?
Biasanya ketemu di Tiktok, ada juga yang gaung di Instagram. Tapi sebelum me-report kami izin dulu. Biasanya mereka mau direpost, karena kalau mereka sudah post di Instagram atau di Tiktok, berarti biasanya mereka sudah siap viral, apapun yang terjadi. Kecuali kalau akunnya di privasi, atau bukan mereka langsung yang mengerjakan posting-an tersebut, ini sangat tidak boleh (untuk direpost). Makanya kita izinkan orangnya kalau mau repost videonya.
11. Kalau ada berita kecelakaan di jalan, apa juga dipost?
Kalau kecelakaan kami tidak post, karena sudah banyak (akun) Instagram lain yang update lebih cepat mengenai kemacetan dan kecelakaan. Jika memang sangat urgent, kami tetep posting, namun sangat jarang. Seperti contoh misalnya (ada) berita banjir, yang berpengaruh besar, dimana 35 sekolah diliburkan. Atau contoh lainnya tongkang kapal menabrak dermaga di Ulu, yang mana kami bisa lebih intens untuk menaikkan beritanya. Lebih ke berita yang diukur mati dalam jangka waktu lama sih. Karena ada kode etik juga kan, yang terkadang ada korban yang tidak bisa kami sembarangan menyebarkannya.

12. Ada beberapa postingan, seperti misalkan mengenai pembenaran pajak meminta uang. Tujuannya apa?

Netizen banyak yang bilang kalau tidak viral, tidak sekuat. Kami yang mengedit ini saja merasa kesal. Mulah tugas kita salah satunya (memotalkan suatu permasalahan agar segera diselesaikan oleh pemerintah). Tapi terkadang kami juga memberikan informasi, misalkan ada banyak lampu jalan yang mati, saat mereka sudah memperbaiki ya kami spresiasi dengan memberitahu bahwa lampu di jalan-jalan tersebut sudah diperbaiki. Dari situ banyak orang-orang yang memberikan komentar, lampu jalan namanya saja yang mati.

13. Jika sudah membuat postingan apresiasi seperti ini, apa pemerintah memberikan makalah?

Tidak ada, tapi mungkin hanya diminta bertemu, makan bersama, tapi terkadang kadang. Kami juga sebenarnya tidak mengharapkan itu.

14. Berarti sudah pertikai dengan Walikota, Gubernur, dsb?

Pasti kenal. Wahana ada jalanan hubungan yang baik.

15. Biasanya sehari posting berapa banyak?

Sekali minima l empat tapi tidak wajib, kalau tidak ada kontennya tidak dipaksakan. Dari pada memaksa, jadi mereka posting asil-asalan.

16. Apa ada followers yang memberikan informasi?

Banyak, misal seperti adanya kecelakaan, lalu ada cerita tentang masalah yang mereka alami, memberitahu tempat wisata yang mereka rekomendasikan, dan masih banyak lagi.

17. Adakah followers yang kala-kala nya notis?

Ada beberapa, karena mereka memberikan informasi hidden gem, dan memberikan konten hiburan namun terdapat edukasi dan informasi di dalamnya. Seperti Marwah Setiawan (@marwah_setiawan), Saddiq Estakhbar (@saddiqestkhbar), Adi Gore (@adi_gore), Hui Kim Kim (@hui_kim_kim).

18. Apa hal-halnya kenal dengan followers-follower ini? Atau memang sudah kenal dari sebelum buat akun?

Tidak, baru kenal hanya dari sharing content ini saja, bahkan beberapa belum pernah ketemu.

19. Berapa banyak followers ditaklim pertama, kedua, dan seterusnya?

Tidak mungkin ditentukan, tapi jika antar tingginya ada ditaklim 20-17, bertambah sekitar lima puluh ribuan followers.

20. Bagaimana komunikasi dengan *followers*?
Masukkann perintah *direct message* dari *followers*, namun sangat jarang untuk berkomunikasi. Kecuali ada komentar lucu dari mereka, yang sekiranya memang harus dibales, kita bales. Tapi sering mengacak statistik saat baru memposting. Jika ada komentar mengenai revisi tentang apa yang kami postings, kami perbaiki. Tapi jarang, karena info yang kami post rata-rata sudah valid, tidak sembarang memposting.
21. Kenapa alasannya jarang berkommunikasi dengan *followers*?
Karena biasanya *followers* saja yang saling berkomunikasi, bukan komunikasi sejama *followers* dan lucu.
22. Kakaknya juga menerima *stories*, kan? Boleh tau range harganya kisaran berapa?
Tentunya menerima *stories*, kalau tidak ada, bagaimana bisa (menjadi kini akhir sejauh ini). Range harga tergantung, kalau untuk nasional ini di atas satu juta (misal. PT. BUMN) untuk satu kali post. Kalau *stories* ini semangahharga. Kaku untuk UMKM bkal, itu di bawah lima ratus ribu.
23. Itulikonten untuk *endorsement* gimana ya, kak? Apa kakanya buat video sendiri, atau pelanggannya yang menyediakan videonya?
Konsepnya ada dua, ada konten *Ready to Post* (RTP) ini dari bahan langsung ngirim konten dan captionnya, ada *visit* yang mana kita langsung datang (ke lokasi). Harganya juga beda, misal lebih tinggi. Untuk RTP kamikonsep ini untuk captionnya, kami juga tidak punya sama sekali, tapi kami prefer maksimal satu menit. Untuk perbandingan harga, visit bisa dikatakan dua kali lipat dari harga RTP. Karena mau bayar talent, belum biaya shooting dan editnya. sebisa mungkin endorse milik kami buat halus, tidak terlalu terlihat iklan. Sebisa mungkin sembari menginformasi dan mengedukasi *followers*.
24. Apa harga endorsement sama dari dulu sampai sekarang?
Beda, menyesuaikan *followers*nya. Semakin banyak *followers*, semakin naik harganya.
25. Apa ada ketentuan endorse yang bisa diterima dan tidak bisa diterima?
Ada, hal-hal yang dilarang Instagram seperti judi online, suruh *followers*, (obat/jamu) pembesar dan pengecil, obat pelangsing, obat kuat. Yang seperti itu tidak boleh (tidak diterima). Terus juga seperti misalkna pembiu keramik, kami fokus ke sari *endorse* ini saja, tidak menerima endorse dari yang atau calon lain, kontraknya eksklusif. Karena juga semakin banyak calon yang diaudorse dalam satu akun,

- tidak enak untuk dilihat dan akan merusak akui. Setiap calon legislatif harus menguntuk segeranya, agar tidak ke depan haru sang kinnya.
26. Komunikasi eksklusif itu bedanya apa dengan yang biasa? Tergantung kerjasamanya, misal klien meminta berapa kali posting dalam berapa bulan, atau berapa hari. Sudah ada perjanjian di awal. Dan juga harga khusus, yang pasti lebih tinggi (diharap biaya harga yang ada). Karena dampaknya bisa negatif ke akun kita. Kadangkala netizen berpendapat "oh, akun buzzword" padahal sebenarnya kan hanya iklan, kenapa tidak?
27. Apa ada post-an khalayak yang mempromosikan sesuatu yang tidak termasuk endorse?
- Ada beberapa lokasi tempat makan yang kebanyakan memang langganan kami, ya kami naikin untuk merekomendasikan ke followers. Seperti waktu ini ada tempat panggang langganan kami, yang kebetulan kami lagi mampir terus ya kami ga aja. Sama di Palembang kan sering ada *festif*, *festival*, nah ini pemah yang waktu di PTC ga sah, kebetulan kami mampir, ya kami jadiin konten. Ya dengan harapan menaikkan UMPM lokal Palembang.
28. Slogan Palembang Eksis ini "Mediannya Anak Muda Palembang", tapi di akun ini ada endorse-an umroh, rumah KPR, yang targetnya sangat jarang untuk anak muda muda. Apa bisa sampai ke target pasar? Sebenarnya *endorse* ini tidak selalu ditargetkan untuk followers. Setiap kita *endorse* akan tetap masuk di eksplor, ini yang ditargetkan oleh. Sekaliin penarik foto dan video, semakin banyaknya followers, semakin besar kemungkinan untuk masuk di eksplor
29. Akhir-akhir muncul memang lagi minuman pemilu, kalau dilihat-lihat akun ini banyakk memberikan postingan mengenai politik (bik, berita etopum *endorse*). Sedangkan slogannya Palembang Eksis ini "Mediannya Anak Muda Palembang", kenapa bermacam terlalu serius?
- Iya, memang kami mengikuti tren yang ada. Namun, rencana kita depannya akun Palembang Eksis ini akan berfokus pada *mediannya* yang ada di Sumatera Selatan. Itikarenas lagi tahannya politik, makanya seperti itu. Misalknya di Bulan Ramadhan, nanti kami akan berfokus pada kuliner untuk berita puasa.
30. Ada beberapa *endorse* penginapan yang berada di kota lain, bukan di Sumatera Selatan. Padahal ini akun informasi Palembang, apa tidak meleceh?
- Tidak, karena kan ini sembari menginformasi untuk masyarakat Palembang jika mereka akan menginap di kota tersebut.

31. Tujuan utama membuat akun ini selain memberikan informasi kepada *followers*, juga mencari penghasilan ya, kak?
- Pendapatan kalau dihitung bonus, kahur sekiranya memang harus ada pendapatan (yang utama). Tapi dibalik itu kami ingin memajukan nama Palembang, karena Instagram bisa kerama-rama. Apa yang kita posting bisa dikenal oleh orang luar kota, bahkan luar negeri. Ya bisa kasih informasi yang bermanfaat untuk orang sekitar, euhkasi.
32. Apa benefit yang didapat selain *awasere* dari nama dari akun Instagram @palimbang eksis ini?
- Dapat istri dan anak, hahaha. Ya Kedai Kopi Eksis ini, kan namanya Eksis karena berasal dari Palembang Eksis. Rencananya ingin membuat Eksis Group seperti agensi media, hingga F&B Ngomong-ngomong, saya ketemu istri saya dari Kopi Eksis, dia dia bekerja di sebagai bantuan di Kedai Kopi Eksis ini.
33. Kalau menurut kakaknya sendiri, apa peran Instagram @palimbang eksis untuk masyarakat Palembang?
- Bisa memberikan informasi yang cepat, jelas (tulisan besar). Ada juga berita hiburan (*feature*). Kami memperbarui Palembang Eksis ini untuknya anak muda Palembang, dan juga ada hasil-hasilnya yang kita pakai Prestasi-prestasi masyarakat Sumatera Selatan kuminilah (posting), yang banyak orang-orang tidak tahu. Dengan *followers* kita sekiranya 346 (ribu), kenapa tidak kita posting hal-hal positif. Kami juga baget (sudah melihat *insight*), bahwa postingan kita dilihat 1,3 juta orang. Siapa tau (masyarakat berprestasi) ini lebih disupport pemerintah. Terkadang mereka tidak bisa, tapi tidak ada wadah untuk mengembangkan kemampuan mereka. Seperti pendidikan dan sebagainya, mereka tidak ada biaya. Ada orang daerah Desa Cilika, sekiranya menjadi warga kehormatan di Puspa karena berprestasi. Respon beliau juga baik, dia memberikan komentar seperti berterima kasih. Dengan tujuan untuk memberikan motivasi, dia saja bisa, kenapa kita tidak. Dan agar akun-akun Instagram lain juga melihatnya dan menjadikan informasi bagi mereka juga. Terkadang ada akun Instagram lain yang tidak mau menge-powthahal-hal seperti ini.
34. Sejauh ini, apa @palimbang eksis sesuai harapan?
- Melampaui harapan, karena apa yang kita posting itu tidak nyangka bisa sebesar ini, dan orang banyak tahu dari kita. Pernah kami makan Petel Lele Jangganan, kami jadi bukan konten, tiba-tiba berhasilnya sangat ramai. Ada cerita lucu, jadi kami lagi makannya hari Jum'at, kamiambil video onya, dan kami upload malam itu juga. Besoknya saat kami ke sana lagi untuk makan, karena memang jangganan, banyak atau ramai pengunjung. Setelah kami makan, ada pelanggan lain sedang makan di

meja sebelah, salah satu dari mereka mengomong, “ti ini Pedel Lele yang lagi rum di posting @palimbang eksis”, jadi kami malu, diam saja. Jangan sampai mereka tau kakukita ternyata (yang memang gung alam tersebut).

- 35 Mengapa tidak boleh untuk mereka tahu admin dari @palimbang eksis?
- Karena akun ini akun publik, bukan *private* seperti selebgram.
- 36 Harapan kakak untuk akun @palimbang eksis ini apa?
- Pastinya lebih berkembang lagi, rencananya mau membuat P.T. (Perseroan Tertutup), sudah waktunya untuk lebih professional lagi. Tapi sudah ada untuk mengurus website, kagitas media, agensi, araknya ke seluruh nusantara mulai dari tercapai. Sudah legal, ada perhitungan hukum, targetnya itu.

B. Saddiq Eshkhatab (*Follower* akun Instagram @palimbang eksis)

- 1 Apakah anda merupakan follower akun Instagram @palimbang eksis?
- 2 Iya, benar.
- 3 Berapa kira-kira sudah mengikuti akun Instagram @palimbang eksis? Mungkin sejak tahun 2020, saat COVID-19.
- 4 Kenapa tertarik mengikuti akun Instagram @palimbang eksis? Karena ingin mengetahui berita terkininya mengenai Kota Palembang beserta info yang sedang viral. Nama akunnya juga menjadi daya tarik.
- 5 Bagaimana persepsi dan pengalaman anda selama mengikuti akun @palimbang eksis?
- Sejauh ini tidak ada yang aneh ya, selain kaya akun pemberi informasi pada umumnya. Saya sempat ada sedikit pengalaman awal tulis mengikuti akun Instagram @palimbang eksis. Saya pernah membuat video mengenai *explore* Palembang, dan banyak direpost admin akun (@akun) Palimbang, jadi yang ngerepotin saya follow. Salah satunya akun @palimbang eksis. Sejak saat itu saya mengikuti akun ini.
- 6 Apakah pernah berinteraksi dengan akun @palimbang eksis secara langsung?
- Ya ini tadi, post-an saya pernah direpost oleh akun ini. Terus juga pernah kolaborasi, pdisaya mempromosikan kedai kop milik mereka, Kopi Eksis. Mereka juga beberapa kali me *repost* post-an saya.
- 7 Saran untuk akun Instagram @palimbang eksis?
- Lebih berhati-hati untuk memposting berita hoax dan sumbernya tidak jelas, dan mungkin ke depannya lebih dikembangkan lagi design desain menarik agar ada kesimbangan dengan namanya “eksis”.

C. Adheria Siti Pangestu Jihanillah (*Followers akun Instagram @palembang eksis*)

1. Apakah anda merupakan *follower* akun Instagram @palembang eksis?
Iya.
2. Berapa lama sudah mengikuti akun Instagram @palembang eksis?
Sejak tahun 2017, kurang lebih sekarang sudah tujuh tahun.
3. Kenapa bisa tertarik untuk mengikuti akun Instagram @palembang eksis?
Awalnya mimin di *explore* dan nge-scroll beranda Instagram saya, lalu saya memutuskan untuk mengikuti akun tersebut karena ingin mengetahui informasi-tikunci yang ada di Palembang.
4. Bagaimana persepsi dan pengalaman anda selama mengikuti akun Instagram @palembang eksis?
Selama mengikuti akun Instagram @palembang eksis, saya bisa mendapatkan informasi seputar Kota Palembang dengan cepat. Seperti perkembangan-perkembangan yang ada di Kota Palembang, dan informasi lainnya seputar berita hangat yang sedang dibicarakan.
5. Apakah pernah berinteraksi dengan akun @palembang eksis secara langsung?
Belum pernah. Biasanya saya cuma nge-like dan hanya membaca beritanya, mungkin sering mezzback kemen-kemen tentangnya saja. Atau terkadang juga saya membagikan post dari akun tersebut ke teman lain. Untuk interaksi secara langsung saya belum pernah.
6. Saran untuk akun Instagram @palembang eksis?
Kalo bisa beranya lebih ke anak muda, bergengsi, dan modern. Dan semoga berita yang diupdate layak untuk di-share, tidak mengandung SARA dan semoga menjadi media yang baik untuk masyarakat Kota Palembang.

D. Mutiara Marliza (*Followers akun Instagram @palembang eksis*)

1. Apakah anda merupakan *follower* akun Instagram @palembang eksis?
Iya, saya kebetulan *follower* akun Instagram tersebut.
2. Berapa lama sudah mengikuti akun Instagram @palembang eksis?
Sekitar tujuh tahun, sejak tahun 2017.
3. Kenapa bisa tertarik untuk mengikuti akun Instagram @palembang eksis?
Kalo gak salah dulu pertengannya sampai lewat beranda, atau melihat report-an teman gitu, teris ngeliat info-info postnya dan ngerasa tertarik dan bermanfaat.
4. Bagaimana persepsi dan pengalaman anda se kira-kira mengikuti akun @palembang eksis?
Nggak ada pengalaman spesial, cuma ngeliatnya dan nge-like.

Saya tidak tahu ini sebuah keliruan atau memang branding akun mereka seperti itu, info v-info terkini seperti pernikahan, kebaikan, kejambretan agak lebih lambat beritanya dirilis (dibandingkan dengan akun info Palembang yang lain). Secara tampilan, kurang anak muda (singen @palembang eksis, Media Anak Muda Palembang), biasanya postingan akun-akun gen z atau anak-anak muda biasanya lebih berwarna kalo menurut saya. Tapi, kelebihannya adalah foto-foto yang dipostingnya cukup lengkap, dan di slide pertama postannya ada judul tulisan yang besar-besaran, memudahkan kita mengetahui post-an tersebut informasinya mengenai apa.

5. Apakah pernah berinteraksi dengan akun @palembang eksis secara langsung?

Waktu tahun 2017 saya pernah mencoba memberikan informasi ke mereka, tapi sepeerti itu tidak terbalas. Mungkin karena branding akun mereka bukan yang seperti ini, bukan diri representatif. Dan sepeerti itu hampir tidak ada interaksi antara admin dan pengikutnya, atau saya yang tidak melihatnya. Beda dengan akun-akun lain yang terkadang masih menjawab komentar-komentar follower-nya, akun @palembang eksis jarang atau tidak terlihat. Informasi-informasinya juga jarang merepot dari netizen atau DM dari follower-nya, jadi mungkin benar-benar informasi umum.

6. Saran untuk akun Instagram @palembang eksis?

Sebenarnya sudah cukup, tapi sebenarnya masih bisa dimaksimalkan. Mungkin lebih update lagi informasinya, secara tampilan dibikin lebih eye catching mungkin ya, bisa lebih menarik dan tidak membosankan.

E. Rosi Ramasari (Followers akun Instagram @palembang eksis)

1. Apakah anda merupakan follower akun Instagram @palembang eksis?

ya

2. Berapa lama sudah mengikuti akun Instagram @palembang eksis?

Sekitar lima tahun, sejak awal 2019

3. Kenapa bisa tertarik untuk mem-follow akun Instagram

@palembang eksis?

Awalnya saking Instagram, labi terlihat tempat wisata dan tertarik untuk melihat lebih lanjut mengenai tempat wisata tersebut, dan berakhir memfollow akun tersebut. Karena banyak informasi berita, wisata, dan mengenai apa yang viral-viral seperti jajanan yang ada di Palembang. Agar tidak teringgal berita terbaru.

4. Bagaimana persepsi dan pengalaman anda sekitar mengikuti akun @palembang eksis?

Menurut saya akun ini memudahkan follower jika ingin mencari tempat yang viral, karena mereka memiliki info yang cukup lengkap

- mengenai dimana lokasinya. Untuk kekurangannya sejauh ini tidak ada, semuanya saja
5. Apakah pernah berinteraksi dengan akun @palimbang eksis secara langsung?
Kalau interaksi langsung belum pernah, tapi saya sebagai follower saya merasa serangkaian informasi yang mereka sajikan sangat dibutuhkan terutama untuk anak muda zaman sekarang
 6. Saran untuk akun Instagram @palimbang eksis?
Harus update terus, jika yang lain belum tau berita yang viral, @palimbang eksis harus update dulu agar tidak tertinggal

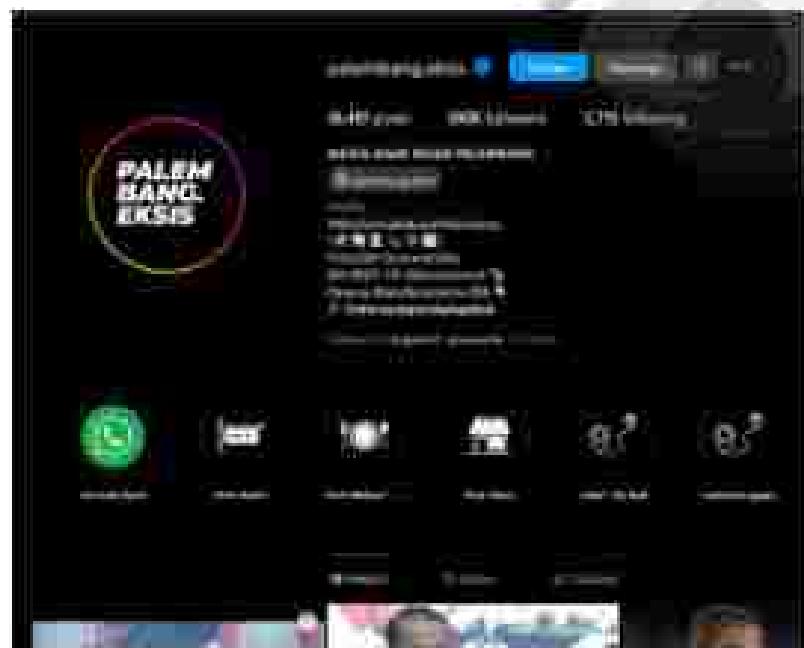
F. Agus Triadi (Followers akun Instagram @palimbang eksis)

1. Apakah anda mempunyai followers akun Instagram @palimbang eksis? Jya, berapa?
Seperti sekarang ini
2. Berapa lama sudah mengikuti akun Instagram @palimbang eksis?
Sepak tahun 2019, berarti sekitar lima tahun
3. Kenapa bisa tertarik untuk mengikuti akun Instagram @palimbang eksis?
Awalnya tau dari teman, lalu saya memutuskan untuk mengikuti akun ini untuk mendapatkan informasi seputar Kota Palembang
4. Bagaimana persepsi dan pengalaman anda sejauh mengikuti akun @palimbang eksis?
Memutus saya akun @palimbang eksis sangat membantu untuk mendapatkan berita seputar Kota Palembang. Kebutuhan informasi untuk pengikunya sebagai masyarakat Palembang juga sudah sangat terpenuhi, dan juga beritanya sangat menarik dari segi informasi media.
5. Apa pernah berinteraksi dengan akun @palimbang eksis?
Kalau berinteraksi langsung belum pernah, tapi sejauhnya admin akun humasan baik dan komunikatif, sehingga dapat memudahkan followeranya dalam mencari informasi di akun tersebut
6. Saran untuk akun Instagram @palimbang eksis?
Akun tersebut mungkin dalam mengemas berita harus berpemikiran menarik dan informatif, sehingga orang yang membaca beritanya lebih paham dan lebih sering mencari informasi di akun @palimbang eksis karena akun ini sudah cukup memenuhi kebutuhan followeranya dan menarik dari segi informasi media

LAMPIRAN IV



Akun Instagram @palembangeksis pada tanggal 11 Februari 2024 dengan 349.000 *followers*



Akun Instagram @palembangeksis pada tanggal 6 Januari 2025 dengan 380.000 *followers*



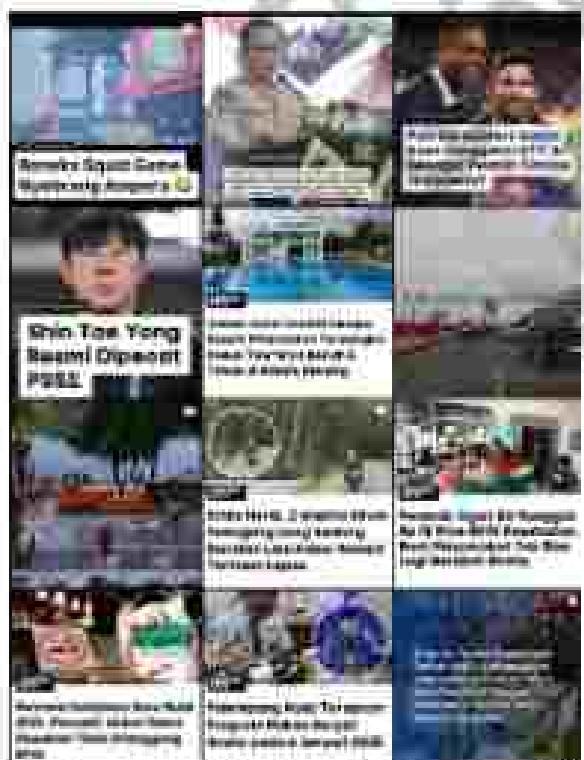
Postingan akun Instagram @palembang_dsis pada awal tahun 2020 yang hanya berisi foto-foto eksistensi sejarah Palembang



Postingan akun Instagram @palembang_dsis pada tahun 2021 sudah terdapat sedikit informasi di dalamnya



Postingan akun Instagram @palimbang_eksis pada tahun 2021 yang mulai memahami pengguna berisi berita informasi



Postingan akun Instagram @palimbang_eksis pada awal tahun 2025 yang sepenuhnya berisi pengguna berita informasi



Tema sebagai pendiri dan admin utama akun Instagram @palenbang_dksis



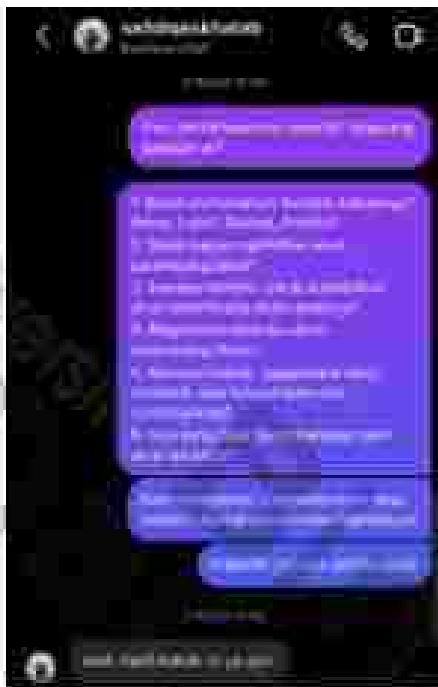
Pelaksanaan wawancara penulis dengan Tema sebagai narasumber



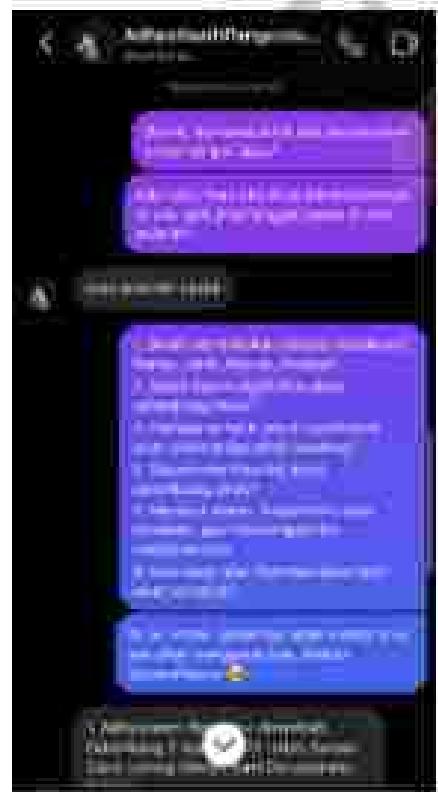
Laptop menjadi alat utama untuk Tema melakukan editing dan meng-upload peninggalan di akun Instagram @palembang_alsii



Wawancara melalui *direct message* Instagram dengan narasumber Agus Triadi



Wawancara melalui direct message Instagram dengan Sandiaga Uno



Wawancara melalui direct message Instagram dengan Adhistiasih Pangestu Jihan



Wawancara melalui chatting WhatsApp dengan Rosi Rainasari



Wawancara dalam direct message Instagram dengan Mutiara Mariza

LAMPIRAN V

	<p style="text-align: center;">FORMULIR Perjanjian Penjualan emas & Aksesori</p>	<table border="1"><tr><td>Tujuan</td><td>Harga</td></tr><tr><td>Gold Bar</td><td>Rp. 250.000,-</td></tr><tr><td>Gold Jewelry</td><td>Rp. 200.000,-</td></tr><tr><td>Gold Souvenir</td><td>Rp. 150.000,-</td></tr><tr><td>Gold Coin</td><td>Rp. 200.000,-</td></tr><tr><td>Total</td><td>Rp. 1.000.000,-</td></tr></table>	Tujuan	Harga	Gold Bar	Rp. 250.000,-	Gold Jewelry	Rp. 200.000,-	Gold Souvenir	Rp. 150.000,-	Gold Coin	Rp. 200.000,-	Total	Rp. 1.000.000,-
Tujuan	Harga													
Gold Bar	Rp. 250.000,-													
Gold Jewelry	Rp. 200.000,-													
Gold Souvenir	Rp. 150.000,-													
Gold Coin	Rp. 200.000,-													
Total	Rp. 1.000.000,-													
Tanggal: 21 Februari 2011														
<p>Pembeli: Ferdi A. Purnomo Jl. Cendekia No. 11 Dukuh Pakis, Cicendo Bogor 16621</p> <p>Berikut ini, kami bantah dengan tegas bahwa tidak ada kesalahan dalam formulir ini.</p> <p>Penjual: Suci Pratiwi Jl. Cendekia No. 11 Dukuh Pakis, Cicendo Bogor 16621</p> <p>Konfirmasi pembelian emas ini dilakukan dengan tangan dan tanda tangan.</p> <p style="text-align: right;">_____ Suci Pratiwi _____ Ferdi A. Purnomo</p>														

LAMPIRAN VI

<p style="text-align: center;">Bina Darma</p> <p>PT Bina Darma Bina Darma Tbk Jl. Pemuda No. 105, Bandung 40132 Telp. (022) 2504111</p> <p style="text-align: center;">REKOMENDASI PADA KEBIJAKAN PEMERINTAH</p> <p style="text-align: center;">PADA PERIODE 1 JULI 2004 - 30 JUNI 2005</p> <p>Mengetahui</p> <p>Bina Darma mengajukan bahwa kebijakan pemerintah yang berjalan diatas sebagaimana diuraikan pada paragraf pertama dan paragraf ketiga diatas ini, tidak bertujuan menguntungkan Bina Darma.</p> <p>Bina Darma mengajukan bahwa kebijakan pemerintah yang berjalan diatas sebagaimana diuraikan pada paragraf pertama dan paragraf ketiga diatas ini, tidak bertujuan menguntungkan Bina Darma.</p> <p>Mengingat</p> <ul style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2004.2. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2004.3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003.4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan Keuangan Negara (UUDN 2003).5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003.6. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 Tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. <p>RUMUSAN</p> <p>POLITIK</p> <p>Mengetahui bahwa dengan berdasarkan analisis :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Dapat diketahui bahwa :2. <p>berdasarkan hasil pengamatan Bina Darma terhadap peraturan-peraturan yang dimaksud diatas diatas :</p> <p>Nama : Bina Darma Tbk Npwp : 001000117 Alamat : Jl. Pemuda No. 105, Bandung Pegawai : Direktur Tanda Tangan : Prof. Dr. H. Mulyadi, SE, MM. Masa Bakti Direktur : Sampai dengan akhir Periode Pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan diatas.</p> <p>KETUA</p> <p>Mengetahui bahwa dengan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh komisi III mengenai kebijakan yang berjalan diatas :</p> <p>KETUA</p> <p>Mengetahui bahwa dengan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh komisi III mengenai kebijakan yang berjalan diatas :</p> <p style="text-align: right;">Penyetujuan : Pada tanggal 22 Desember 2004 Untuk : AB Tgl : 22.12.2004</p> <p style="text-align: center;">Bina Darma Bina Darma Tbk Bina Darma Tbk Bina Darma Tbk</p> <p style="text-align: center;">TUV NORD</p>	
--	--

LAMPIRAN VII

	FORMULIR	Waktu	Pelaksana
	Pengajuan Pengembangan Judul Tesis/Skripsi	10.00 - 11.00	Tgl. Lulusan
		10/10/2011	Catatan

Perihal Pengajuan Pengembangan Judul Tesis/Skripsi

Diakui oleh : *[Signature]*

Sigara TB
Ketua Program Pengembangan
Fakultas KEDIL
Universitas Bina Darma
di
Penulis

Berikut ini :

Surat pengantar berjalan dari Jurusan/Institut/Program
Dosen Penulis :

Nama : *[Signature]*
NIP : *[Signature]*
Jenjang : *[Signature]*
Pendidikan : *[Signature]*

Dengan di bantahkan dengan jujur dan benar bahwa penulis yang bersangkutan
juga tidak ada di luar pengawas.

Penulis : *[Signature]* Tgl. Pen.: *[Signature]* Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*
[Signature] Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*

Jabatan : *[Signature]* Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*
[Signature] Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*

Pengembangan : *[Signature]* Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*
Penulis : *[Signature]* Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*

Untuk Penilaian dan Pengembangan
Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*

Anggaran dana yang dibutuhkan untuk :

Alat-alat : *[Signature]*
Bahan-bahan dan perlengkapan : *[Signature]*

Bantuan : *[Signature]*
Bantuan lain : *[Signature]*

Pembimbing : *[Signature]* Nama : *[Signature]* Jenjang : *[Signature]*

LAMPIRAN VIII

The image shows a Microsoft Word document window. At the top, there is a header bar with the Bina Darma logo on the left and text in Indonesian: "PERPUSTAKAAN DAERAH PULAU PINANG", "KABINET TAHUN 2019/2020", and "JUMLAH BUKU DAN JURNAL". Below the header is a navigation menu with tabs: Home, Insert, Page Layout, References, Tables, and View. A sidebar on the left contains icons for various document features. The main content area displays a table with four columns: No., LAMPIRAN, ALTERNATIF, and TAHUN. There are three rows of data in the table. Overlaid on the bottom right of the document is a large, faint watermark of a circular emblem featuring a lion and a sword.

No.	LAMPIRAN	ALTERNATIF	TAHUN
1.	✓ Memo	• Dapat dilakukan dengan mudah	di
2.	✓ Memo	• Dapat dilakukan dengan mudah • Dapat dilakukan dengan cepat	di
3.	✓ Memo	• Cepat dilakukan • Dapat dilakukan dengan mudah • Dapat dilakukan dengan cepat	di



Bina Darma Business School
Faculty of Management
Universitas Binaan Indonesia

POLYGRAPH BUSINESS AND FINANCIAL INSTITUTE
Bina Darma Business School

NAME	ADDRESS	TYPE
• <input type="checkbox"/> Company	• <input type="checkbox"/> Individual	• <input type="checkbox"/> Organization
• <input type="checkbox"/> Business	• <input type="checkbox"/> Personal	• <input type="checkbox"/> Non-Business
• <input type="checkbox"/> Domestic	• <input type="checkbox"/> International	• <input type="checkbox"/> Other

for more detail

2013

LAMPIRAN IX

	FORMULIR Surat Arahan Ujian Seminar Proposal Penelitian	Surat Arahan Ujian Seminar Proposal Penelitian	Surat Arahan Ujian Seminar Proposal Penelitian
--	---	--	--

FORMULIR PERBAIDAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Pelaksanaan Ujian Seminar
Proposal Penelitian
Dalam Rangka Tinjauan Dikti

Nama : Tri Haryati
NIM : 130111100001
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenis : Penelitian

Diketahui Dikti
Diketahui Dikti
Diketahui Dikti

Tujuan Penelitian : Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan ujian seminar proposal penelitian di STKIP PGRI Samarinda

Waktu : 10.00 - 12.00 WIB

Anggaran Pengeluaran : Rp. 100.000,-

Anggaran Penghasilan : Rp. 100.000,-

Ketentuan : Surat Arahan ini berlaku selama 1 (satu) bulan

Surat Pengantar Dikti
Surat Pengantar Dikti
Surat Pengantar Dikti

Surat Arahan **Surat Pengantar**

LAMPIRAN X

BERAT KETERANGAN KELAS
TITAH MULIAH PROPOSAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS NEGERI DARMAGA



Nomer Dok. : 100000000000
Tanggal : 1 Oktober 2011



Nama Lengkap :
Dwi Muliah, Lahir :
2000/01/01

Health Status/Status Kesehatan :

Pada Tanggal / 22 Mei 1999.

DIFERENCIASI :

1. Guru : Alum. Nelly. Suciati. Dwi Muliah
2. Mahasiswa : Siti Hikmah. Dwi Muliah
3. Dosen Pembimbing : Dr. Aisyah. Mardiyati. Dwi Muliah
4. Dosen Ko-pembimbing : Dr. Aisyah. Mardiyati. Dwi Muliah

Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi

Kelas : Mahasiswa Masa I

Tujuan memuat Ujian Interim Pengabdian Pendidikan Profesi Narkotika dan Kesehatan Sosial
Mahasiswa Dalam Rangka Tesis Dikti Cemara pada:

Untuk Dikti pada : 22 Desember 2011

Pelajari :

1. Dwi Muliah, M.Si.

2. Dr. Mulyati, S.Pd., M.Pd., M.Kes.

3. Dr. Aisyah. Mardiyati, M.Kes., M.Pd.

Dikti mengizinkan DILAKUKAN untuk mengikuti kegiatan penilaian. Dengan ini dilaksanakan dengan
pertimbangan dikti. Penilaian pengetahuan mahasiswa penulis yang dilakukan oleh Dikti berdasarkan
kemampuan terhadap materi penilaian dan ketercapaian kisi-kisi yang dipilih dalam karya.

Pelabuhan, 22 Februari 2012
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Dwi Muliah, M.Si.

Pertama Kali Mengikuti Ujian Interim
Selain diantaranya DILAKUKAN DENGAN

Penilaian :

Hasil penilaian Dikti berdasarkan :

1. Soal-soal yang diberikan dapat dikerjakan oleh seorang mahasiswa dengan benar dan lengkap (70%)
2. Pertanyaan penilaian adalah soal-soal yang diberikan oleh Dikti pada hari pelajaran
3. Soal-soal yang diberikan oleh Dikti yang tidak dijawab oleh mahasiswa
4. Soal-soal yang diberikan oleh Dikti yang benar
5. Soal-soal yang diberikan oleh Dikti yang salah
6. Jawaban yang diberikan oleh mahasiswa benar
7. Jawaban yang diberikan oleh mahasiswa salah
8. Jawaban yang diberikan oleh mahasiswa benar

LAMPIRAN XI



UNIVERSITAS BINA DARMA PALANGRANG
FAKULTAS TAKDEI KOMUNIKASI
JURUSAN RUMU/KOMUNIKASI

No	TANGGAL	MATERI	PENULIS	CATATAN	
				DAFTAR	PERUBAHAN
1.	16 Januari 2014	- Pengantar dan teori komunikasi - Model komunikasi - Media komunikasi	J. Suryadi		
2.	17 Januari 2014	- Pengantar dan teori komunikasi - Model komunikasi - Media komunikasi	J. Suryadi		
3.	18 Januari 2014	- Pengantar dan teori komunikasi - Model komunikasi - Media komunikasi	J. Suryadi		
4.	19 Januari 2014	- Pengantar dan teori komunikasi - Model komunikasi - Media komunikasi	J. Suryadi		
5.	20 Januari 2014	- Pengantar dan teori komunikasi - Model komunikasi - Media komunikasi	J. Suryadi		

Nama:

Nim:

Fakultas:

Program Studi:

Jenis:

Pertemuan:

LICENSI KONSEP TULIS BERPENGARUH MULAI

Membaca Nyatakan Karakterik

Menulis

Baca Komunikasi

Baca Nyatakan

Pada Akhir Pertemuan Dapat Mengidentifikasi Pengaruh Tulis Berpengaruh Mula

Menulis Nyatakan Dapat Penerapkan

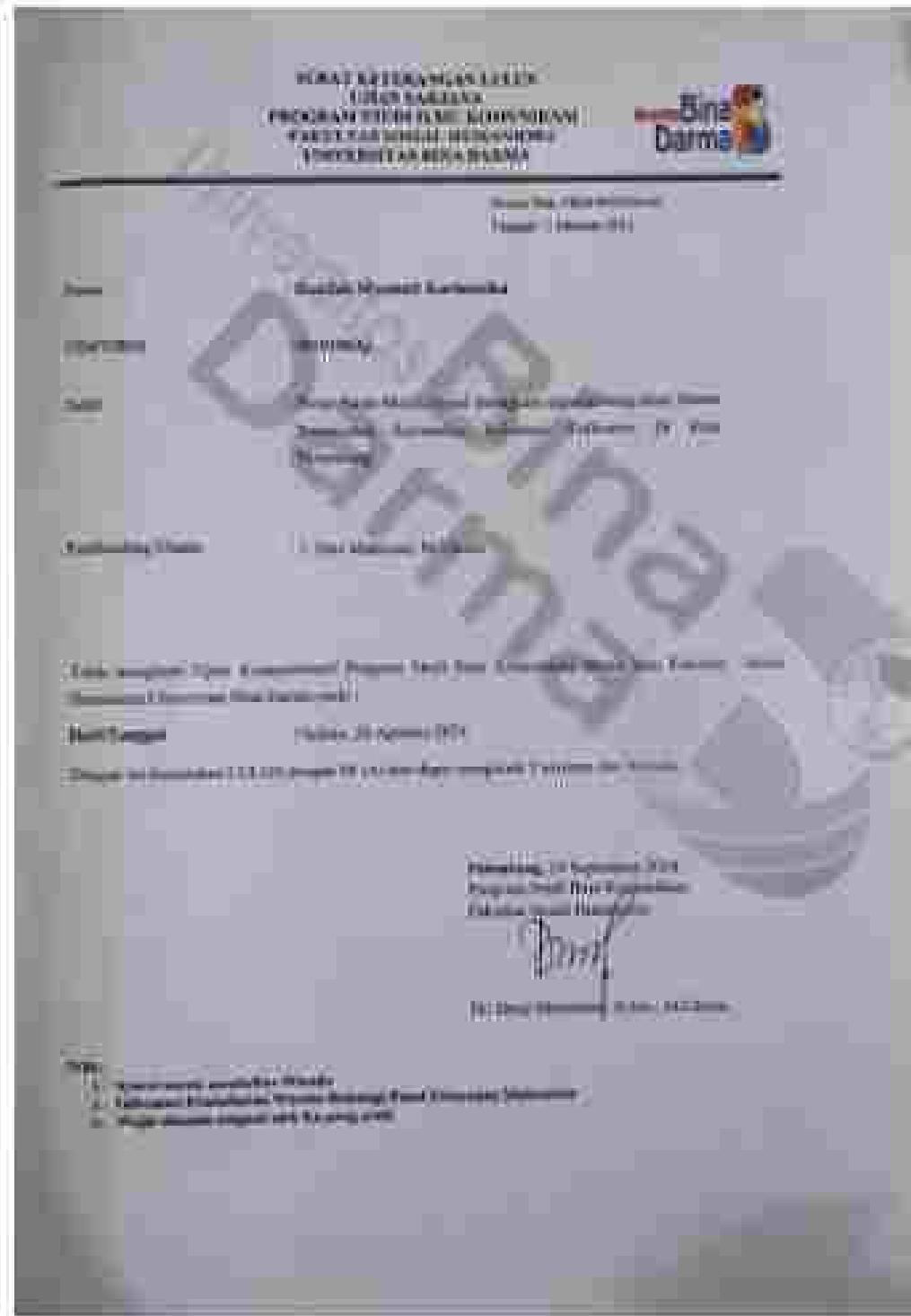
Jadi Mahasiswa MULAI BERPENGARUH

No	TAMBAHAN	KETEBALAN	PADA
6.	1/1-100	- Tulis Nyatakan - Karakterik	
7.	6/1-100	Act. Ujin Sari	

LAMPIRAN XII

	NOMOR : 00000000000000000000000000000000	TARIF : Bertemu Sekarang Hanya Pembelahan	JUMLAH : Rp. 0,-	WAKTU : 00.00.0000000000000000000000000000
FORMULIR PENGALIHAN SEMINAR BIASA PENELITIAN				
Tempat <u>Surabaya</u>	Tanggal <u>2013</u>	Materi <u>Metode Penelitian</u>	Pembicara <u>Bapak Mulyadi, S.Pd., M.Pd.</u>	Ketua <u>Drs. Mulyadi, M.Pd.</u>
Catatan <ul style="list-style-type: none">- Seminar biasa dengan hasil penelitian- Diketahui bahwa pengalihan seminar biasa- Mengalihkan seminar biasa				
Pengirim <u>Dr. Mulyadi, M.Pd.</u>	Penanda <u>DR. Mulyadi</u>			
Asisten Pengirim <u>DR. Mulyadi</u>	Penanda <u>DR. Mulyadi</u>			
Wakil Pengirim <u>DR. Mulyadi</u>	Penanda <u>DR. Mulyadi</u>			
Pembimbing <u>DR. Mulyadi</u>				
DR. Mulyadi				

LAMPIRAN XIII



LAMPIRAN XIV

Tentang Peran Akar Jaringan dalam fungsi dan
Peran dalam Informasi Terkait di Area
Pembangkitan:



LAMPIRAN XV

EXPERIENCE



**HANIFAH HYASTUTI
KARIMATIKA**

HANIFAHHYS@gmail.com

087774010311

ADDRESS:
Jl. Aceh Sel. No. 18 RT.
01 RW.01
PALMANTO, SUMATRA
SELATAN 41114

SKILLS

- Adobe Photoshop
- Microsoft Word
- Microsoft Paintpoint
- Java-Customer
- Browsing and Downloading

TEACHING STAFF LPK AREUMDAUN PALEMBANG
March 2018 – March 2020
This position I can help LPK students to learn how to work
with their work at home

ASSISTANT ADMINISTRASI
March 2018 – July 2018
Helping other people to do their best for company

FREELANCE EDITORIAL
April 2018 – June 2018
On writing for www.edukasi.id

INTERNSHIP SRIWIJAYA-TV ALUR-TV
March 2018 – Jun 2018 | 2 Month | November 2018
Learn everything about TV Broadcasting & Advertising sales
and Writing lesson

EDUCATION

BROADCASTING / 2018
Sriwijaya University (SWU)

SMA KUSUMA BANGSA / 2011
Pekanbaru

SMP YESPLASH / 2008
Pekanbaru

VOLUNTEER EXPERIENCE OR LEADERSHIP

Volunteer Health & HK TMII - Aman Curra 2018
Training of Disaster Education and Human Insight 2019